

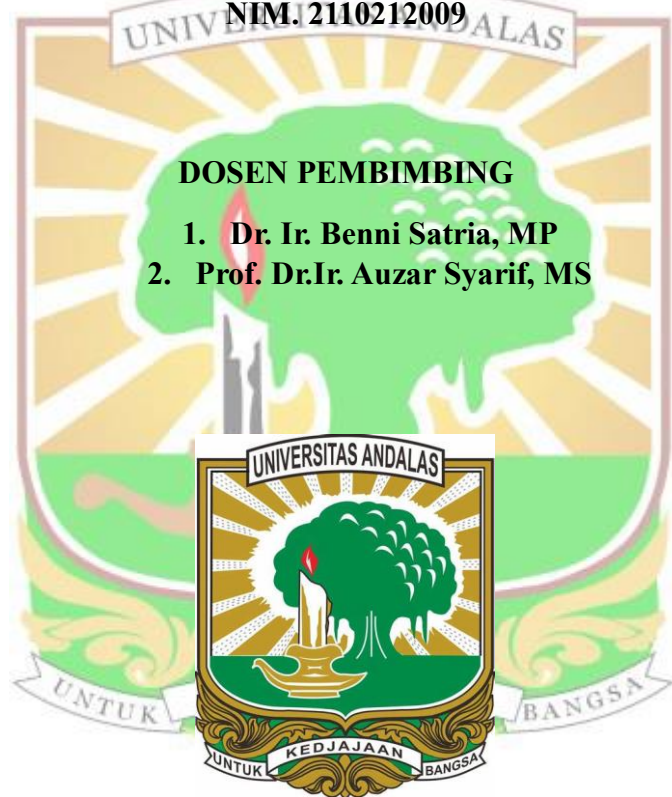
**PENGARUH PEMBERIAN ZAT PENGATUR TUMBUH
ALAMI BAWANG MERAH DAN PUPUK YOMARI
TERHADAP PERTUMBUHAN SETEK JAMBU BIJI MERAH
(*Psidium guajava* L)**

SKRIPSI

Oleh:

EKA NOVIANI SAPUTRI

NIM. 2110212009



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

**PENGARUH PEMBERIAN ZAT PENGATUR TUMBUH
ALAMI BAWANG MERAH DAN PUPUK YOMARI
TERHADAP PERTUMBUHAN SETEK JAMBU BIJI MERAH
(*Psidium guajava* L)**

SKRIPSI

Oleh:



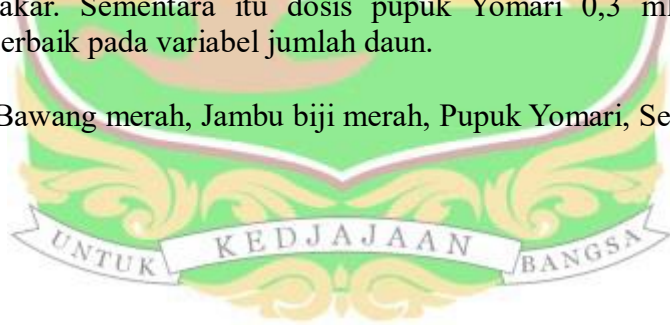
**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

PENGARUH PEMBERIAN ZAT PENGATUR TUMBUH ALAMI BAWANG MERAH DAN PUPUK YOMARI TERHADAP PERTUMBUHAN SETEK JAMBU BIJI MERAH (*Psidium guajava* L)

Abstrak

Produksi jambu biji merah (*Psidium guajava* L) di Indonesia masih belum stabil akibat terbatasnya ketersediaan bibit berkualitas. Teknik setek merupakan alternatif perbanyakan yang efektif, namun memerlukan zat perangsang pertumbuhan untuk mengoptimalkan perakaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi antara pemberian zat pengatur tumbuh alami ekstrak bawang merah dan pupuk organik cair Yomari Golden Organic. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Kawat Fakultas Pertanian Universitas Andalas dengan menggunakan metode percobaan melalui Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial. Faktor pertama terdiri dari 3 taraf konsentrasi zat pengatur tumbuh ekstrak bawang merah yaitu 25%, 50%, dan 75%, dan faktor kedua terdiri dari tiga taraf dosis pupuk Yomari yaitu 0,1 ml/l 0,2 ml/l dan 0,3 ml/l. Data dianalisis dengan uji F pada taraf nyata 5% dan dilanjutkan dengan uji *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT). Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat interaksi nyata antara zat pengatur tumbuh alami ekstrak bawang merah dan pupuk Yomari pada semua variabel pengamatan. Namun secara faktor tunggal, pemberian zat pengatur tumbuh alami bawang merah konsentrasi 50% memberikan pengaruh terbaik terhadap jumlah tunas, jumlah daun dan panjang akar. Sementara itu dosis pupuk Yomari 0,3 ml/l memberikan pertumbuhan terbaik pada variabel jumlah daun.

Kata Kunci: Bawang merah, Jambu biji merah, Pupuk Yomari, Setek



THE EFFECT OF NATURAL PLANT GROWTH REGULATOR FROM SHALLOT EXTRACT AND YOMARI FERTILIZER ON THE GROWTH OF RED GUAVA (*Psidium guajava* L.) CUTTINGS

Abstract

Red guava (*Psidium guajava* L.) production in Indonesia remains unstable due to the limited availability of high-quality seedlings. Cuttings are an effective alternative for propagation; however, they require growth-promoting substances to optimize rooting. This research aimed to determine the interaction between the application of natural plant growth regulator from shallot extract and Yomari Golden Organic liquid fertilizer. The experiment was conducted at the Screen House, Faculty of Agriculture, Andalas University, using a Factorial Completely Randomized Design (CRD). The first factor consisted of three concentration levels of shallot extract plant growth regulator (25%, 50%, and 75%), and the second factor consisted of three dosage levels of Yomari fertilizer (0.1 ml/l, 0.2 ml/l, and 0.3 ml/l). Data were analyzed using the F-test at a 5% significance level and followed by Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT). The results showed that there was no significant interaction between the natural plant growth regulator of shallot extract and Yomari fertilizer on all observed variables. However, as a single factor, the 50% concentration of shallot extract plant growth regulator provided the best effect on the number of shoots, number of leaves, and root length. Meanwhile, the 0.3 ml/l dosage of Yomari fertilizer resulted in the best growth for the number of leaves variable.

Keywords: Cuttings, Red guava, Shallot, Yomari fertilizer

